

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Dalam penelitian ini metode yang akan dipakai adalah metode kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian survey berupa angket tertutup. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan dalam populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.¹

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sample tertentu. Sedangkan teknik survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara mengedarkan kuesioner.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus yang berlokasi di desa Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus yang berjumlah 84 siswa.

¹ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009), 208.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006), 14.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Adapun teknik sampling yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel yaitu dengan menggunakan teknik *Non probability Sampling*, dalam teknik ini pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik yang dipilih adalah *Sampling Jenuh*, dikatakan *Jenuh* karena teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵ Adapun populasi dari penelitian ini sebanyak 84 siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat/nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

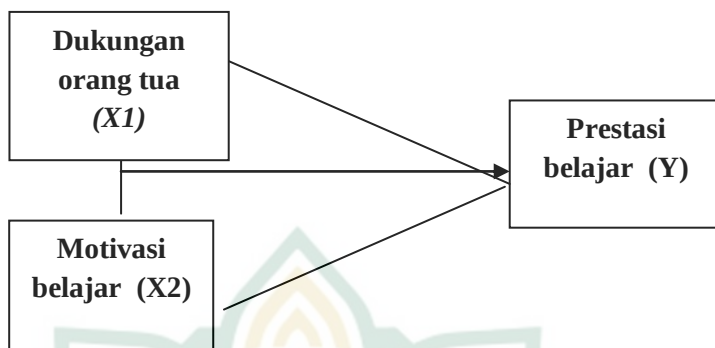
Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut mengenai variabel penelitian:

- a. Variabel bebas (X1) : dukungan orang tua
- b. Variabel bebas (X2) : motivasi siswa
- c. Variabel terikat (Y) : Prestasi belajar siswa

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 84.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.



Gambar 1. Pengaruh antar Variabel

Desain Definisi operasional variabel dilakukan untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah. Istilah dalam penelitian ini yang perlu ditegaskan, diantaranya:

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan Orang Tua adalah sikap atau tindakan yang diberikan orang tua kepada anggota keluarganya atas rasa tanggung jawab sebagai orang tua terhadap anak. Adapun dukungan yang diberikan orang tua dapat berupa material (uang), perhatian dan kepedulian terhadap anak untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.. Penjabaran dari definisi operasionalnya yaitu:

1. Dukungan Emosinal
2. Dukungan Instrumental
3. Dukungan Informatif
4. Dukungan Penghargaan

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah kondisi psikologis yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar tampak dari keinginan peserta didik untuk belajar, perasaan suka ketika pada saat belajar serta semangat dalam melakukan belajar. Motivasi belajar meliputi motivasi intrinsik (motif yang menjadi aktif tanpa perlu ada rangsangan dari luar), dan motivasi ekstrinsik (motif yang berfungsi jika ada

rangsangan dari luar. Penjabaran dari definisi operasionalnya itu:

- a. Motivasi Instrinsik
 - b. Motivasi Ekstrinsik
3. Prestasi Belajar

Suatu keadaan hasil yang dicapai baik berupa kemampuan, keterampilan maupun sikap serta nilai-nilai, setelah adanya usaha belajar-mengajar. Prestasi belajar merupakan kemampuan sipelaku belajar dalam usahanya untuk melakukan perubahan berkat pengalaman dan pelatihan sehingga mendapat pengalaman baru, konsep dan keterampilan yang mempengaruhi prestasi belajar. Penjabaran dari definisi operasionalnya itu:

- a. Faktor-faktor yang bersumber dari siswa
- b. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahilan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁷

Untuk menguji validitas dapat menggunakan IBM SPSS *Statistic* 16. Setelah perhitungan, nilai r_{hitung} dimanayang diperoleh dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana df: $n-2$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) dalam pengujian validitas, kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan sampel 84 responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁸

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program IBM SPSS *Statistic* 16 dan dengan menggunakan uji *statistic*

⁷Syofian Siregar, *Statistika Deskripsi Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*(jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 162.

⁸Syofian Siregar, , *Statistika Deskripsi Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, 173.

Cronbach Alpha. Adapun kriteria instrument dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapa dalam proses pengujian dengan *statisticCronbach Alpha* > 0,60 dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien <0.60 maka dikatakan tidak reliabel.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan ini, peneliti menggunakan:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri lebih spesifik dibanding apabila teknik yang lain yaitu: wawancara dan kousioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰

Observasi yang peneliti lakukan dilapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatanhal-hal yang terjadi dilapangan, yaitu di MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus secara berlangsung. Selain itu, juga peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terkait khususnya prestasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, trankip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data dengan mencatat dokumentasi dan dokumentasi yang ada, seperti halnya profil madrasah, visis dan misi, dan nama-nama responden.

3. Metode angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan informasi atau data yang memungkinkan analisis

⁹ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 97-98.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 203.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik.¹² Metode kuesioner digunakan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data dengan menggunakan skala likert. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Adapun kuesioner ini di berikan kepada siswa MTs Islamic Centre Ngembal Rejo Bae Kudus yang diambil peneliti secara acak.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji normalitas, uji linieritas data dan uji homoskedastisitas. Adapun uji asumsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawaannya, dan *variance inflation factor*(VIP).¹³ Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matrik korelasi-korelasi bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dengan kriteria sebagai berikut:

A. Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas, atau

¹²Syofian Siregar, *Statistika Deskripti Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 132.

¹³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 102-103.

B. Jika nilai *tolrance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas.

Selain itu multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) yang kriterianya sebagai berikut:

A. Jika nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, atau

B. Jika nilai *tVIF* > 10 maka terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada periode *t-1* (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena abservasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dengan residual pada model regresi.¹⁵ Jika varian dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*.

Untuk menguji ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana pada sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka terjadi *heteroskedastisitas* dalam satu model regresi.¹⁶

¹⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 104.

¹⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, 83

¹⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2001, 41.

d. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹⁷ Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *pengujian normalitas data* (Kolmogrov Smirnov Test), dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikansi $> 0,05$, maka data distribusi normal
- 2) Jika angka signifikansi $< 0,05$, maka data distribusi tidak normal.¹⁸

Jika tidak normal, maka dapat dinormalkan dengan cara:

- 1) Melakukan transformasi data dengan cara mengubah data dalam bentuk logaritma (log) atau natural (Ln).
- 2) Menambah jumlah data
- 3) Menghilangkan data yang dianggap sebagai penyebab tidak normalnya data (*data outliyer*)
- 4) Menerima data apa adanya.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen $X_1, X_2, \dots, X_n$ dengan variabel dependen (Y), Persamaan regresi linier berganda seperti berikut:¹⁹

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 109-111.

¹⁹ Dwi Prayitno, *Paham Analisis Statisti Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom), 61

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

- Y : Variabel dependent
a : Bilangan konstan
 b_1, b_2 : Koefisien variabel bebas
 X_1 : Dukungan orang tua
 X_2 : Motivasi siswa
e : Standart error estimate

2. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.²⁰ Dalam penelitian ini di gunakan uji dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent. Sebaliknya nilai $\alpha > 0,05$ maka hipotesis ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara signifikan diantara dua variabel yang diuji.

4. Uji Signifikansi Stimultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat

- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_a diterima.²¹

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multifariate Dengan Program IBM SPSS 23,97*.

²¹ Dwi Prayitno, *Paham Analisis Statisti Data dengan SPSS*, 67.